

2.1.2.6.

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN (VARIASI PEMBELAJARAN) (4X45 MENIT)

A. Pengantar

Dalam praktik sehari-hari, banyak guru yang telah dilatih PAKEM memahami teori maupun contoh praktik, namun mereka sulit untuk kreatif menciptakan model-model pembelajaran lainnya yang memiliki kemungkinan sama besar atau bahkan lebih baik dari apa yang telah dilakukan selama ini. Hal ini terlihat dari prosedur yang kurang sistematis dalam skenario pembelajaran, kurang bervariasinya bentuk hasil belajar siswa, kegiatan pengelolaan siswa/kelas yang monoton, dsb. Karakteristik anak yang unik, suka bermain, suka bergerak, punya rasa ingin tahu, suka berimajinasi, suka bertanya, dan mencoba; hal ini membuka peluang bagi kita mengelola kegiatan belajar secara beragam tanpa meninggalkan tuntutan pencapaian kompetensi. Anak akan selalu menantikan dan merindukan kegiatan pembelajaran berikutnya karena setiap kegiatan yang dilakukan guru senantiasa menarik menyenangkan, menantang dan tidak membosankan.

Unit ini mengkaji tentang bagaimana menciptakan berbagai variasi model pembelajaran yang menarik, menantang, dan berfokus kepada pencapaian kompetensi.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan dapat:

1. membuat rancangan kegiatan pembelajaran yang menarik.
2. menyusun jenis, tujuan, alat, sumber dan langkah pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan.
3. mensimulasikan rancangan pembelajaran yang bervariasi.

C. Materi Diklat

1. Menyusun skenario yang berbeda tetapi KD sama dengan yang dimodelingkan
2. Menyusun variasi skenario dari KD yang lain

D. Bahan dan alat

1. Lembar kerja (Lampiran 1)
2. Slide/power point.. (Lampiran 2.)
3. Makalah tentang Variasi Pembelajaran (Lampiran 3.)

E. Skenario Sesi

Materi	Waktu	Kegiatan	Sumber/Alat
Pembuka	5 '	Informasi singkat mengenai skenario kegiatan yang akan dilakukan	Slide/ Power point (Lampiran 2)
Menyusun skenario yang berbeda tetapi KD sama dengan yang dimodelingkan Menyusun variasi skenario dari KD yang lain	115'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Modeling pembelajaran 2. Menyusun berbagai alternatif skenario penyajian/pembelajaran pada kompetensi dasar yang sama dengan modeling. 3. Menyusun berbagai variasi skenario pembelajaran dari kompetensi dasar yang berbeda 4. Peserta memodelingkan beberapa skenario pembelajaran yang telah dibuat 	Lembar Kerja 1 (Lampiran 1) Lembar Kerja 2 (Lampiran 1)
Penutup	15'	Penegasan oleh fasilitator tentang berbagai alternatif pengembangan variasi pembelajaran	Power Point (Lampiran 2)

Lampiran 1:

Lembar Kerja 1

- a. Amati modeling pembelajaran yang dilakukan fasilitator. Catat setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, kemudian susunlah menjadi sebuah skenario dari kegiatan modeling tersebut!
- b. Jika Anda menjadi guru/fasilitator di tempat lain dan bermaksud melakukan modeling/pembelajaran pada topik yang sama tetapi skenario berbeda. Bagaimana langkah pembelajaran/skenario pembelajaran yang akan dilakukan?

Lembar Kerja 2

- a. Ambillah sebuah kompetensi dasar (bahan disediakan oleh fasilitator)
- b. Susunlah sekurang-kurangnya dua skenario yang berbeda dan sesuai untuk digunakan pembelajaran kompetensi di atas!
- c. Pilih sebuah skenario yang paling menarik dan berbeda dari biasanya, simulasikan di kelas!

Lampiran 2:

**Pengembangan Pembelajaran
(Variasi Pembelajaran)**

1

Tujuan Sesi

Setelah mengikuti kegiatan, peserta diharapkan dapat:

- membuat rancangan kegiatan pembelajaran yang menarik.
- menyusun jenis, tujuan, alat, sumber dan langkah pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan.
- mensimulasikan rancangan pembelajaran yang bervariasi.

2

Variasi = kreativitas?

1. Melihat segala sesuatu dari **sudut pandang yang berbeda**.
2. Membuat **kombinasi**
3. **Membalik** segala sesuatu

3

Pemanfaatan sumber belajar sebagai inspirasi pengembangan variasi pembelajaran

- Orang (diri sendiri, orang lain)
- Lingkungan (alam, sosial, budaya)
- Peristiwa (alam, sosial, budaya)
- Media (cetak, elektronik)

4

1. Melihat segala sesuatu dari **sudut pandang yang berbeda**

Sudut pandang

- Diri sendiri
- Orang lain / binatang/makhluk lain

Contoh:
Puisi tentang alam (bagaimana menurut sudut pandang kita dan bagaimana menurut sudut pandang binatang)

6

2. Membuat **kombinasi**

Isaac Newton	<ul style="list-style-type: none"> • mengapa apel jatuh? • mengapa bulan tak jatuh?
Leonardo da Vinci	<ul style="list-style-type: none"> • lapisan tumpukan daun • lapisan batu di tepian gunung
	<ul style="list-style-type: none"> • sepatu • roda
	} sepatu roda

7

3. Membalik segala sesuatu

Dick Fosbury (atlet, 60-an)	<ul style="list-style-type: none"> • melompat palang dg telungkup → ia melompat dg terlentang
Michelangelo	<ul style="list-style-type: none"> • mematung = memberi bentuk • mematung = mencungkil bagian batu yang tak perlu, bentuk sudah ada di dalam batu.
Kebun binatang vs taman safari	<ul style="list-style-type: none"> • Binatang dikurung, orang melihat dari luar ? • Orang dikurung (dalam mobil), melihat binatang (di luar)

Tips mengembangkan variasi pembelajaran

- pahami dengan baik 'hal pokok' yang menjadi tujuan utama dari kompetensi yang hendak dikembangkan. Hal ini akan menjadi pengendali kegiatan agar tetap fokus kepada pencapaian kompetensi.
- jadikan karakteristik mata pelajaran sebagai 'penuntun langkah pembelajaran' sehingga kegiatan pembelajaran yang kita lakukan selaras dengan ciri khas pembelajaran tersebut.
- setiap komponen pembelajaran (sumber belajar, media, alat, pengelolaan siswa/kelas, dll) dapat membantu tumbuhnya alternatif mengelola kegiatan pembelajaran yang berbeda.
- Setiap variasi pembelajaran memiliki keuntungan dan kelemahan, penggunaannya hendaknya mempertimbangkan segi efektivitas dan efisiensi.

Lampiran 3:

PEMBELAJARAN YANG BERVARIASI DAN MENARIK

Pengembangan variasi pembelajaran identik dengan pengembangan kreativitas guru dalam menyusun rencana, melaksanakan, dan melakukan penilaian pembelajaran. Pada dasarnya kita terlahir dengan memiliki potensi rasa ingin tahu, kemampuan berimajinasi, dan fitrah bertuhan. Rasa ingin tahu dan kemampuan berimajinasi merupakan 'modal dasar' untuk berkembangnya kreativitas; fitrah bertuhan memungkinkan manusia beriman kepada Tuhan. Potensi rasa ingin tahu dan kemampuan berimajinasi akan berkembang menjadi kreativitas apabila terus menerus berani 'mencoba tanpa rasa takut bersalah' sampai menemukan beberapa pola yang diyakini mampu menjadi langkah yang tepat dalam menyajikan pembelajaran.

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan gagasan/pikiran atau barang yang baru atau yang lebih baik dari yang sudah ada. Lahirnya berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan ini merupakan hasil kreativitas manusia. Pada dasarnya pemikiran kreatif memiliki prinsip fkeksibelitas dan orisinalitas. Fleksibelitas dimaksudkan adanya kelenturan dan keeluasaan otak untuk memikirkan sesuatu dari berbagai sudut dan arah. Sedangkan orisinalitas memberikan perbedaan yang jelas dengan yang sudah biasa dilakukan (seberapa beda, khusus, unik, dan tidak biasa dilakukan orang lain). Dengan demikian dalam berfikir kreatif, kita diharapkan dapat berfikir 'beda, alternatif, cara lain, atau variatif'.

Berikut contoh hasil kerja peserta TOT di Malang (2007) dalam menyusun variasi pembelajaran.

A. Kelas Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Alternatif Pembelajaran	Kegiatan Inti
1.	Menyusun percakapan tentang berbagai topik dengan memperhatikan penggunaan ejaan. (Kelas VI semester 1)	Benda berbicara	<ol style="list-style-type: none"> mendeskrripsikan benda yang dipilih untuk menentukan peran dalam percakapan menyusun percakapan dengan memperhatikan ejaan melakukan percakapan
		Percakapan Rumpang	<ol style="list-style-type: none"> bermain melanjutkan kalimat percakapan yang belum selesai diawali dari satu kalimat kemudian dilanjutkan oleh teman yang lainnya. melengkapi percakapan rumpang menyusun percakapan dengan memperhatikan ejaan
		Menyusun Percakapan Acak	<ol style="list-style-type: none"> bermain acak kalimat tanya-jawab menyusun percakapan acak

			<p>3. <i>menyusun contoh percakapan lainnya.</i></p> <p>4. melakukan percakapan</p>
		Alih Bentuk	<p>1. Membaca prosa/cerita pendek.</p> <p>2. <i>mengubah prosa ke dalam bentuk percakapan (dialog).</i></p> <p>3. melakukan percakapan/bermain peran</p>

Dari contoh di atas, ternyata untuk membelajarkan sebuah kompetensi dasar kita dapat melakukan dengan banyak cara/strategi yang sama baiknya dengan tetap mengutamakan kegiatan inti untuk mewujudkan kompetensi dasar (dicetak miring dan ditebalkan). Banyak hal yang dapat menjadi pijakan berfikir mengembangkan variasi pembelajaran sesuai dengan karakteristik pembelajaran.

B. Kelas Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas Ilmu Pengetahuan Alam, mengembangkan variasi pembelajaran dengan berfokus kepada pengembangan keterampilan proses (mengamati, membandingkan, mengukur, mengklasifikasi, mengkomunikasi, menginferensi, membuat model, memprediksi, menyelidiki, menarik kesimpulan, dan sebagainya). Kegiatan pembelajaran dirancang dalam bentuk:

1. mengamati (diri sendiri, orang lain, model/gambar, lingkungan, peristiwa, dll)
2. wawancara
3. demonstrasi
4. penelitian
5. penyelidikan
6. studi pustaka, dll

hasil karya yang ditunjukkan juga beragam ada karya dua dimensi, karya tiga dimensi, laporan ilmiah, dan sebagainya.

C Kelas Matematika

Kelas Matematika berkembang dengan pengembangan lembar kerja yang bersifat penyelidikan, penemuan, dan pemecahan masalah; penggunaan alat bantu (kongkrit, semi kongkrit, semi abstrak, dan abstrak), dan sebagainya.

D. Kelas Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas Ilmu Pengetahuan Sosial mengembangkan keterampilan sosial seperti menggali informasi (mengobservasi, membaca, bertanya, dsb), mengolah informasi dan mengambil keputusan dengan cerdas (dengan grafik, membandingkan, menemukan persamaan/perbedaan, dsb), memecahkan masalah secara arif dan kreatif, dsb

Beberapa tips yang dapat dijadikan ‘titian berfikir’ dalam mengembangkan variasi pembelajaran, di antaranya:

1. pahami dengan baik ‘hal pokok’ yang menjadi tujuan utama dari kompetensi yang hendak dikembangkan. Hal ini akan menjadi pengendali kegiatan agar tetap fokus kepada pencapaian kompetensi.
2. jadikan karakteristik mata pelajaran sebagai ‘penuntun langkah pembelajaran’ sehingga kegiatan pembelajaran yang kita lakukan selaras dengan ciri khas pembelajaran tersebut.
3. setiap komponen pembelajaran (sumber belajar, media, alat, pengelolaan siswa/kelas, dll) dapat membantu tumbuhnya alternatif mengelola kegiatan pembelajaran yang berbeda.
4. Setiap variasi pembelajaran memiliki keuntungan dan kelemahan, penggunaannya hendaknya mempertimbangkan segi efektivitas dan efisiensi.